

ABSTRAK

Nurfitriana Rachmawati (10050010168). STUDI DESKRIPTIF MENGENAI GAMBARAN *POST TRAUMATIC GROWTH* (PTG) PADA WANITA PENDERITA KANKER PAYUDARA PASCA MASTEKTOMI DI BANDUNG CANCER SOCIETY (BCS).

Wanita di Indonesia lebih banyak terserang kanker payudara dibandingkan dengan negara lainnya. Data terakhir menunjukkan bahwa kematian akibat kanker pada wanita tetap menunjukkan titik tertinggi. Salah satu jenis pengobatan itu adalah dengan cara mastektomi. Mastektomi adalah pengobatan kanker payudara dengan cara mengangkat seluruh jaringan payudara. Pasca mastektomi dan kehilangan payudara membuat wanita memunculkan beragam reaksi. Reaksi awal umumnya bersifat negatif. Namun, emosi negatif tersebut dapat berubah menjadi emosi positif yang membuat individu bisa menentukan langkah yang positif pula. Perempuan yang telah berjuang melawan kanker payudara dan selamat melalui mastektomi memiliki kekuatan dan semangat untuk bertahan. PTG adalah pengalaman berupa perubahan positif yang terjadi sebagai hasil dari perjuangan seseorang dalam menghadapi tantangan krisis kehidupan yang tinggi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran empiris mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi terbentuknya PTG pada penderita kanker payudara yang sudah menjalani mastektomi di BCS. Metoda yang di gunakan dalam penelitian ini adalah studi deskriptif dengan sampel berjumlah 12 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner *Post Traumatic Growth Inventory* (PTGI) dari Tadeschi dan Calhoun yang telah diadaptasi. Hasil penelitian menggambarkan bahwa dari 12 subjek yang diteliti keseluruhannya memiliki PTG yang tinggi. Faktor-faktor dari *Post Traumatic Growth* yaitu, penghargaan terhadap hidup, hubungan dengan orang lain, kekuatan dalam diri, kemungkinan baru, dan perkembangan spiritual yang keseluruhannya tinggi.

Kata kunci : *Post Traumatic Growth*, kanker payudara, pasca mastektomi

ABSTRACT

Nurfitriana Rachmawati (10050010168). DESCRIPTIVE STUDY ABOUT POST TRAUMATIC GROWTH (PTG) WOMEN WITH BREAST CANCER POST MASTECTOMY IN BANDUNG CANCER SOCIETY (BCS)

Women in Indonesia suffer breast cancer more than any women in other countries. The latest data shows that death caused by cancer on women still on the top of the list. One of many ways to cure cancer is by mastectomy. Mastectomy is a surgical procedure in which all or a portion of a breast is removed. Post mastectomy and the removed breast could be very emotional to the sufferer. The first reaction generally is a negative reaction. However, these negative emotions can turn into a positive emotion that makes the individual can determine a positive step as well. Women who are recovery from breast cancer through mastectomy have power to motivate themselves to the betterment of live. PTG is an experience in a form of positive transformation that happened as a result of someone's fight against a high risk life crisis. The purpose of this study is to find out the empirical picture of the factors that affect the formation of PTG on breast cancer sufferer that have been through mastectomy surgery in BCS. The method that used on this research is a descriptive study used 12 people as the sample. Data collected by using a adaptation questionnaire measuring devices Post Traumatic Growth Inventory (PTGI) by Tadeschi and Calhoun. The research result show that of the 12 subjects in the study overall had a high PTG. Several factors of Post Traumatic Growth appreciation of life, relating to others, personal strength, new possibilities, and spiritual change all are in a high.

Keywords : *Post Traumatic Growth*, breast cancer, post mastectomy